

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Pengkajian pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

Pengkajian terhadap Tn. S, klien mengatakan sering mendengar suara bisikan yaitu laki-laki tapi tidak jelas mengatakan apa. Klien tampak sering melamun, mulutnya komat-kamit, dan senyum-senyum sendiri.

##### 5.1.2 Diagnosa keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

Pada Tn. S, *core problem* yang terjadi yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

##### 5.1.3 Perencanaan keperawatan dengan intervensi murottal Al-Qur'an

Penulis memilih tindakan terapi murottal Al-Qur'an menjadi intervensi unggulan karena teknik ini nantinya bisa dilakukan secara mandiri oleh klien dan keluarga klien di rumah.

##### 5.1.4 Implementasi keperawatan dengan intervensi murottal Al-Qur'an

Melakukan tindakan murottal Al-Qur'an pada klien halusinasi pendengaran di Ruang Perawatan Jiwa Pria Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin selama 6 hari berturut-turut dengan waktu 15-20 menit per hari sesuai SOP, tempat terapi murottal Al-Qur'an bisa dilakukan misal di *nurse station*, ruang Terapi Aktivitas Kelompok (TAK), dan ruang tamu.

#### 5.1.5 Evaluasi keperawatan dengan intervensi murottal Al-Qur'an

Evaluasi yang di dapatkan pada hari pertama klien mulai bisa mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, pada hari kedua dan ketiga juga sudah masih bisa mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik dan minum obat teratur. Untuk intervensi murottal Al-Qur'an pada hari sebelum diberikan terapi ada perubahan sedikit tapi tidak sering munculnya halusinasi yang dialami oleh pasien sesudah dilakukan terapi adanya perubahan yang signifikan penurunan halusinasi pada pasien yang bisa dilihat dengan skor AHRS yang selalu berkurang skornya sampai hari keenam.

#### 5.1.6 Analisis hasil asuhan keperawatan dengan penerapan intervensi murottal Al-Qur'an pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

Didapatkan hasil yaitu terjadi penurunan skor pada skala *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran setelah dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an. Pada hari pertama sebelum melakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an skor AHRS halusinasi menunjukkan skor 29 namun setelah dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an terjadi penurunan skor AHRS halusinasi menjadi skor 26. Begitupun pada hari berikutnya yaitu pada hari kedua sampai hari keenam penerapan intervensi terapi murottal Al-Qur'an. Penurunan ini cukup signifikan dengan skor AHRS. Dari evaluasi di atas menunjukkan terjadinya penurunan skor halusinasi menjadi 7 skor.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi klien**

Diharapkan klien mampu melakukan terapi murottal Al-Qur'an secara mandiri untuk mengontrol halusinasi pendengaran dan untuk mendukung kesehatan klien.

### **5.2.2 Bagi keluarga**

Diharapkan keluarga mampu memberikan dukungan moral dan spiritual serta mampu menerapkan terapi murottal Al-Qur'an kepada klien.

### **5.2.3 Bagi akademik**

Diharapkan menambah wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan lainnya.

### **5.2.4 Bagi instansi**

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi perawat di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebagai intervensi kombinasi atau terapi modalitas.

### **5.2.5 Bagi perawat**

Diharapkan sebagai bahan intervensi yang dapat diaplikasikan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa.

### **5.2.6 Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang terkait tentang hal ini serta jika memungkinkan perlunya waktu yang lebih lama dalam melakukan terapi murottal Al-Qur'an ini